

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada kali ini pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu jenis pendekatan yang nantinya akan mendapatkan suatu data yang berbentuk data deskriptif, yang berasal dari tulisan atau dari gerak gerak manusia yang bisa diamati dari dalam diri manusia itu sendiri.¹ Kali ini didalam pendekatan kualitatif tidak menggunakan angka atau alat ukur bantu, karena dalam pengumpulan datanya dilakukan dengan cara latar belakang yang wajar atau bersifat alamiah bukan dari kondisi yang sudah terarah atau teratur.² Jadi data deskriptif dalam penelitian ini adalah suatu penjelasan mengenai bagaimana pemaknaan masyarakat terhadap mitos penggunaan batik parang rusak di Desa Sugihwaras Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk ini.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau bisa disebut sebagai penelitian empiris. Penelitian empiris atau penelitian lapangan yaitu suatu jenis cara yang dilakukan guna mendapatkan sesuatu yang khusus dan praktis tentang apa yang sudah terjadi terhadap suatu masyarakat, kelompok, individu maupun lembaga.³ Oleh karena itu, disini penulis akan melakukan kegiatan penelitian lapangan mengenai Pemaknaan Masyarakat Terhadap Mitos Larangan Memakai Batik Parang Rusak di Desa Sugihwaras Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk. Yang mana hal ini dilakukan supaya dapat menemukan apa sih yang membuat masyarakat di Desa Sugihwaras ini begitu sangat mempercayai adanya mitos ini.

¹ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 15-16.

² Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang : UIN Malang Pers, 2008), 152.

³ Husaini Utsman dan Purnomo Setia Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), 5.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan kegiatan observasi mengamati dengan teliti mengenai objek penelitian yang akan diteliti. Yang mana hal ini dilakukan guna untuk mendapatkan data tentang penelitian ini, maka dari sinilah peneliti terjun langsung kelapangan. Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci.⁴ Peneliti dengan dibantu orang lain disini memiliki fungsi sebagai sarana utama untuk mengumpulkan data. Kehadiran peneliti memang diperlukan, tetapi hanya manusia yang mampu menjadi sarana komunikasi utama dengan orang atau benda lain seperti responden. Oleh karena itu, selama pengumpulan data di lapangan para peneliti diharuskan memperhatikan konteks penelitiannya dan ikut berpartisipasi secara aktif di dalam kelompok tersebut.⁵ Kedudukan peneliti di dalam penelitian kualitatif cukup rumit, karena disini peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti sebagai pelapor hasil.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk, lebih tepatnya berada di Desa Sugihwaras. Dalam hal ini, populasi yang menjadi target dalam penelitian kali ini adalah masyarakat yang ada di Desa Sugihwaras. Dalam penentuan subjeknya, penelitian ini menggunakan teknik *purposeful sampling*, adalah dimana peneliti memilih elemen-elemen populasi tertentu yang dianggap mewakili atau memiliki banyak informasi mengenai masalah atau topik yang akan diteliti.⁶ Artinya disini penelitian kualitatif cenderung lebih memilih subjek yang kaya informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian, yaitu subjek menjadi sumber informasi dan mereka lebih tahu atau lebih

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2009), 223.

⁵ Lexy J. Moloeng. Metodologi Peneliitian Kualitatif, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998). hlm. 20-21.

⁶ Fathor Rasyid, Metodologi Penelitian Sosial, hlm. 122.

memahami mengenai objek yang sedang diteliti. penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret.

D. Sumber Data

Data adalah suatu fakta yang didapat dari suatu pengukuran. Suatu pengambilan keputusan bisa dikatakan baik apabila didapat dari hasil penarikan suatu kesimpulan yang berdasarkan fakta yang akurat, cara untuk mendapatkan data agar menjadi akurat yaitu diperlukannya alat ukur atau biasanya disebut sebagai instrumen yang baik. Instrumen dapat dikatakan baik apabila data yang dihasilkan valid dan apa adanya. Dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif, data kualitatif yaitu suatu data yang disuguhkan dalam bentuk kata verbal yang bisa diuraikan dan bukan dalam bentuk angka.⁷ Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian kali ini yaitu mengenai suatu objek penelitian.

Sumber data dalam suatu penelitian ini biasanya sering disebut sebagai subjek data-data penelitian, mengenai data dalam penelitian kali ini dibagi menjadi dua jenis yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan seorang peneliti secara langsung, yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian tersebut. Dalam konteks penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan wawancara yang mengambil 5 narasumber yaitu Pak Pur, Bapak Sugiman, Ibu Ninik, Bapak Kardi, Bapak Sumari.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dalam sebuah penelitian atau data yang berasal dari literatur-literatur yang berhubungan mengenai pokok pembahasan. Data ini diperoleh secara tidak langsung dari seorang peneliti atau dari tangan kedua. Data sekunder disini dapat berupa dokumen, buku, jurnal ilmiah, foto dan data lain

⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), 2.

yang berhubungan dengan penelitian.⁸ Data sekunder ini bertujuan untuk memperbanyak dan memperkuat data primer tersebut.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagaimana teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapat dan mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Pengumpulan data ini diperlukan agar tercapainya tujuan penelitian yang sudah ditentukan. Pada konteks penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dan mengamati secara langsung subjek penelitian dengan memiliki tujuan tertentu, observasi ini digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.⁹ Tujuan observasi ini yaitu dapat memperoleh sesuatu gambaran tentang kehidupan yang sukar diketahui dengan menggunakan metode *non participant observation*, yaitu suatu bentuk observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok atau dapat juga dikatakan peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.¹⁰ Adapun dalam penelitian kali ini, peneliti akan mengamati kondisi di Desa Sugihwaras Kecamatan Ngluyu dengan tujuan untuk mengetahui fenomena mitos larangan penggunaan batik parang rusak. Selain itu disini peneliti juga melakukan pengamatan terhadap masyarakat dan pendekatan secara mendalam guna untuk dapat mengetahui pemaknaan masyarakat terhadap mitos larangan penggunaan batik parang rusak ini.

b. Wawancara

⁸ Lexy J Moleong, "Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek," Remaja Rosdakarya, 1992, 157.

⁹ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, 118

¹⁰ Muriyusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2017), 384

Wawancara adalah percakapan antara dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang menjawab dengan sesuai dari pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara.¹¹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi mendalam untuk mengidentifikasi masalah yang harus diselesaikan, tetapi apabila peneliti ingin memahami responden yang lebih jauh lagi.¹² Dalam wawancara ini terdapat tiga jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur atau terpimpin, wawancara tidak terstruktur atau bebas, dan wawancara semi terstruktur atau bebas terpimpin.¹³ Wawancara terstruktur atau terpimpin artinya pewawancara telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sekaligus alternatif jawaban telah disediakan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur atau bebas artinya pewawancara bebas untuk menanyakan apa saja kepada narasumber, tetapi tetap mengingat data apa yang akan dikumpulkan. Dalam hal ini narasumber berhak untuk menjawab sesuai dengan pikiran dan pendapatnya. Wawancara semi terstruktur atau bebas terpimpin artinya kombinasi antara wawancara terstruktur atau terpimpin dengan wawancara tidak terstruktur atau bebas.¹⁴

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan wawancara semi struktur, yang mana jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview* dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara untuk dimintai pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan kegiatan wawancara ini peneliti perlu

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 186.

¹² Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian*. (Bandung: Pustaka Setia, 2008). hlm. 190-191

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), 199.

¹⁴ Ida Bagus Gde Pujaastawa, *Teknik Wawancara dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi*, (Universitas Udayana, Juni 2016)

mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang sudah dikatakan oleh informan.¹⁵ Subjek dari metode penelitian wawancara ini yaitu masyarakat di Desa Sugihwaras Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk yang memiliki kategori untuk mewakili yaitu diantaranya : Bapak Sumari selaku juru kunci, Bapak Pur selaku tokoh agama, Bapak Sugiman, Bapak Kardi, Ibu Ninik selaku masyarakat Desa Sugihwaras.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan salah satu jenis sumber data sekunder yang dibutuhkan guna melengkapi data primer.¹⁶ Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mengutip dokumen-dokumen yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diteliti.¹⁷ Inti dari metode penelitian ini yaitu sebagai perekam jejak sejarah dari suatu permasalahan dalam penelitian, selama penelitian ini berlangsung peneliti mendokumentasikan dari beberapa data seperti foto-foto saat peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang terkait. Media yang digunakan dalam melakukan dokumentasi ini antara lain yaitu alat tulis guna untuk mencatat, handphone yang digunakan untuk merekam dan mengambil gambar antara pewawancara dengan narasumber, serta dari beberapa buku-buku yang mendukung penelitian dalam melakukan penelitian kualitatif ini.¹⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mendalami data dan kemudian menyusun secara sistematis data yang sudah didapatkan. Kemudian data tersebut diklasifikasikan kedalam beberapa kategori agar dapat dijabarkan, dan disusun kedalam pola sehingga dapat ditarik kesimpulan. Proses analisis data ini dilakukan sejak peneliti belum terjun ke lapangan,

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Alfabeta, 2020) 115-116

¹⁶ Surnadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1998), 85

¹⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). 206.

¹⁸ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Afabeta, 2009), 154

selama di lapangan, dan selesai di lapangan.¹⁹ Analisis data juga dapat diartikan sebagai suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data dari Miles & Huberman, teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman terdapat empat tahapan yang harus dilakukan yaitu :

a. Pengumpulan Data

Pada awal penelitian kualitatif, umumnya peneliti terlebih dahulu melakukan studi *pre-eliminatory* yang berfungsi sebagai untuk verifikasi dan pembuktian awal bahwa fenomena yang diteliti itu benar-benar ada. Dalam studi *pre-eliminatory*, peneliti sebelumnya sudah melakukan kegiatan observasi, wawancara, dan lain sebagainya yang kemudian dari hasil inilah biasa disebut sebagai data.²¹ Pada saat subjek melakukan pendekatan dan menjalin hubungan dengan subjek penelitian, dengan responden penelitian, melakukan observasi, membuat catatan lapangan, bahkan ketika peneliti berinteraksi dengan lingkungan sosial subjek dan informan yang mana itu semua adalah proses pengumpulan data yang kemudian nantinya hasilnya akan diolah kembali.²²

b. Reduksi Data atau Penyederhanaannya

¹⁹ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 320.

²⁰ Haris Herdiansyah. Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012).244.

²¹ Sugiono, 134

²² Haris Herdiansyah. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Jakarta: Salemba Humanika, 2012).165.

Reduksi data yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan-catatan tertulis dari lapangan.²³ Disini peneliti melakukan tahapan reduksi data yang merupakan bagian dari kegiatan menganalisis data sehingga disini peneliti dapat memilih bagian mana yang akan digunakan dan bagian mana yang tidak perlu digunakan, cerita apa yang berkembang. Dengan begitu, proses reduksi data dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan bagian data mana yang tidak diperlukan.

c. Penyajian Data

Penyajian data disini merupakan suatu proses aktivitas yang terikat secara langsung dengan proses reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini bisa berupa uraian singkat, bagian, hubungan, antar kategori. Akan tetapi yang sering digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif, dengan menyajikan data ini yang akan mempermudah dalam memahami apa yang sudah terjadi. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyusun uraian singkat yang berdasarkan dari hasil reduksi data terhadap hasil wawancara.

d. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Pada tahap terakhir, menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan

²³ Muhammad Idrus, Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, (Jakarta: ERLANGGA, 2009), 200.

kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁵ Oleh karena itu peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

- a. Triangulasi Sumber, yaitu membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan dengan melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti membandingkan data dari beberapa informan yang berbeda, dari keyakinan yang diutarakan secara privat dengan apa yang diutarakan dimuka umum.
- b. Triangulasi metode, adalah mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode ini dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan recek.²⁶ Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik tersebut yang kemudian diharapkan mendapatkan data yang sesuai.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini sebagai berikut :

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV, Alfabeta, 2020), 141-142

²⁵ Bachtiar S. Bahri. *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. (Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1. April, 2010). hlm. 36.

²⁶ Sugiono, 191

a. Tahap Pra Lapangan

Suatu tahapan di mana proses persiapan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian untuk terjun kedalam kegiatan penelitian. Di Dalam tahapan pra lapangan ini terdapat beberapa metode yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut :

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Sebelum melakukan proses penelitian, seorang peneliti harus membuat sebuah kerangka dengan menyesuaikan antara jenis penelitian dan metode apa yang akan digunakan dalam melakukan suatu penelitian.

2) Memilih Lapangan penelitian

Seorang peneliti harus mampu untuk mempertimbangkan terhadap kriteria yang digunakan dalam menentukan lapangan penelitian serta sesuai dengan fokus yang telah ditentukan oleh peneliti.

3) Memilih dan memanfaatkan objek

Subjek yang dipilih harus disesuaikan dengan mempertimbangkan terlebih dahulu dan tentunya memiliki pengetahuan mengenai fokus yang sudah kita tentukan.

b. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini peneliti memegang peran yang sangat aktif karena dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data seperti apa yang dibutuhkan. Adapun tahap-tahap lapangan ini seperti :

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Dalam hal ini seorang peneliti harus memahami dan mengerti lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Hal tersebut digunakan agar dapat memudahkan peneliti untuk melakukan kegiatan penggalan data.

2) Memasuki atau Berada di Lapangan

Saat melakukan kegiatan pengumpulan data peneliti harus secara langsung terjun kelapangan. Dalam proses pengumpulan data peneliti harus melakukan pendekatan secara langsung terhadap informan.

3) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informan yang dipilih disini harus sesuai dengan kriteria penelitian serta harus menguasai atau mengetahui informasi yang sedang dibutuhkan peneliti.

4) Mengumpulkan Data

Pada tahap kali ini peneliti mengumpulkan data-data melalui proses wawancara, dokumentasi, serta observasi. Proses wawancara ini ketika peneliti menggali data dengan cara melakukan tanya jawab yang sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Proses dokumentasi yaitu ketika peneliti melihat dokumen-dokumen yang menjadi penguat dalam melakukan proses penelitian. Lalu tahap terakhir yaitu observasi adalah tahapan yang dimana peneliti melakukan kegiatan secara terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian untuk memastikan keabsahan data yang sudah didapatkan.